

	News Title : Era Baru Perdagangan Emas Fisik Digital Telah Dimulai, Apa Itu?	
	Media Name : voi.id	Journalist : Andry Winanto
	Publish Date : 18 January 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Plt. Kepala Bappebti), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Pasar Fisik Emas Digital

Home > Ekonomi

Era Baru Perdagangan Emas Fisik Digital Telah Dimulai, Apa Itu?

18 Jan 2022 18:10 | Tim Redaksi >



Ilustrasi (Foto: Dok. Antara)

Bagikan:



JAKARTA - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memulai era baru dalam perdagangan fisik emas digital di bursa berjangka. Disebutkan bahwa investasi emas kini tidak terbatas pada kepemilikan fisik, tetapi juga dapat bertransaksi secara daring melalui perdagangan fisik emas digital.

Plt. Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan meski dilakukan secara digital, fisik emasnya ada di lembaga penjaminan. Menurut dia, pemerintah menjamin perdagangan fisik emas digital ini mudah, aman, dan dapat dipertanggungjawabkan.

"Melalui perdagangan fisik emas digital ini, Bappebti berkomitmen menciptakan sarana berinvestasi yang mudah, aman, dan terjangkau bagi masyarakat serta memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan industri perdagangan fisik emas digital melalui bursa berjangka," ujarnya dalam keterangan resmi seperti yang dikutip pada Selasa, 18 Januari.

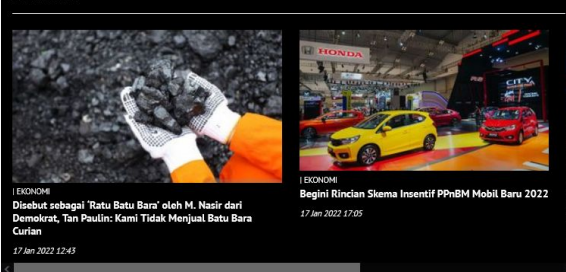
Diungkapkan Wisnu jika Bappebti telah memberikan persetujuan kepada PT Indonesia Logam Pratama (merek dagang Treasury) dan PT Sehat Indonesia Sejahtera (Sakumas) sebagai pedagang fisik emas digital.

"Melalui terbitnya persetujuan tersebut, masyarakat sudah dapat membeli langsung emas digital ke pedagang fisik emas digital yang telah mendapat persetujuan dari Bappebti," tuturnya.

Sebelumnya, kata dia, Bappebti juga sudah memberikan persetujuan kepada PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) untuk melakukan kegiatan penyelenggaraan pasar fisik emas digital. Selain itu, memberikan persetujuan kepada PT Kliring Berjangka Indonesia dan PT Indonesia Clearing House sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Pasar Fisik Emas Digital.

"Adanya bursa dan kliring pada perdagangan fisik emas digital di Indonesia diharapkan mampu memberikan kepastian hukum sekaligus perlindungan bagi masyarakat yang bertransaksi di pasar fisik emas digital di Indonesia. Meskipun diperdagangkan secara digital, emas fisiknya ada di lembaga penjaminan," tegas Wisnu.

BACA JUGA:



Sebagai informasi, perdagangan fisik emas digital bisa melalui dua cara, yaitu matching di pedagang emas digital dan matching di bursa berjangka.

"Setiap pedagang fisik emas digital yang akan melakukan transaksi jual beli emas digital, wajib menempatkan sejumlah emas sebanyak 10.000 gram atau 10 kg. Sedangkan untuk perdagangan fisik emas digital di bursa berjangka, *market maker* (peserta) wajib menempatkan sejumlah emas sebanyak 20.000 gram atau 20 kg. Emas yang akan diperdagangkan baik melalui pedagang fisik emas digital maupun melalui bursa berjangka ditempatkan pada pengelola tempat penyimpanan yang telah disetujui Bappebti," jelas dia.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Senjaya menerangkan, beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi calon pedagang fisik emas digital diantaranya berbentuk badan usaha berbadan hukum (perseroan terbatas/PT), memiliki sistem dan mekanisme transaksi fisik emas digital, memiliki modal sebesar Rp20 miliar, dan mampu mempertahankan modal akhir sebesar Rp16 miliar atau 2/3 dari total pengelolaan emas (mana yang lebih tinggi nilainya).

"Sementara itu, persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi bursa berjangka yaitu memiliki modal awal sebesar Rp100 miliar, memiliki peraturan dan tata tertib perdagangan emas digital, membentuk komite pasar fisik, memiliki fasilitas perdagangan untuk penyelenggaraan perdagangan emas digital, memiliki sistem pengawasan dan pelaporan, serta mendapat persetujuan Bappebti," kata Tirta.

TAG TERPOPULER

#anies baswedan
#Jokowi
#ppkm level 2
#batu bara
#Varian Omicron

POPULER



1 EKONOMI
JJK Luhut, Wiranto, Darmin Nasution, hingga Pratikno Tidak Bericara Satu Sama Lain dan Malah Asyik Main Handphone, Peter Gontha: Enggak Beda Sama Kita-Kita
18 Jan 2022 09:09



1 EKONOMI
Emirsyah Satar Menyayangkan Tindakan Erick Thohir, namun Cukup Lega Mendengar Pernyataan Jaksa Agung St Burhanuddin Soal Pesawat ATR 72-600
18 Jan 2022 09:26



1 EKONOMI
Blue Bird Milik Konglomerat Purnomo Prawiro Kolaborasi dengan Bank Swasta Terbesar di Indonesia, Bisa Pesan Taksi di Aplikasi BCA Mobile
18 Jan 2022 12:05



1 EKONOMI
Terungkap, Ini yang Bikin Ekspor RI ke China Hancur-hancuran Turun 310 Juta Dolar AS
18 Jan 2022 08:08

